

AKTIVITAS *INBOUND*, *CONVERSATION OPERATIONS* DAN *OUTBOUND* PADA PT. PRIMA ABADI PERSADA MAKASSAR

**Muhammad Rifaldi Djufri
Sulaeman Miru**

Program Studi S1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako
Email: mrifaldi687@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis aktivitas *inbound*, *conversation operations* dan *outbound* kantong plastik pada PT. Prima Abadi Persada di Kota Makassar. Paradigma penelitian ini merupakan paradigma konstruktivis dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kawasan Industri Makassar tentang aktivitas *inbound*, *conversation operations* dan *outbound* kantong plastik pada PT. Prima Abadi Persada di Kota Makassar dengan jumlah 4 informan. Pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara kepada informan. Metode analisis data yang digunakan yaitu teknik triangulasi dan alat analisis yang digunakan yaitu *software* NVivo 12 Plus. Hasil penelitian menemukan jalur *inbound* logistik, *conversation operations* dan *outbound* logistik kantong plastik pada PT. Prima Abadi Persada Makassar yang dimulai jalur *inbound* logistik hingga jalur *outbound* logistik. Yang dimana jalur *inbound* dimulai dari PT. Intera Lestari Polimer – *Supply* bahan baku – Pengecekan bahan baku – PT. Prima Abadi Persada. Jalur *conversation operations* dimulai dari *Injection Molding* – Ekstrusi – *Thermoforming* – *Blow Molding* – Pengemasan Produk. Dan jalur *outbound* dimulai dari PT. Prima Abadi Persada – Toko Plastik – Konsumen.

Kata Kunci: *Inbound, Conversation Operations, Outbound.*

Abstract

This study aims to determine and analyze the inbound, conversation operations and outbound activities of plastic bag at PT. Prima Abadi Persada in Makassar City. This research paradigm is a constructivist paradigm and uses a qualitative approach. This research was conducted in the Makassar Industrial Area regarding the inbound, conversation operations and outbound activities of plastic bags at PT. Prima Abadi Persada in Makassar City with 4 informants. Data collection was carried out by going directly to the field by conducting interviews with informants. The data analysis method used was the triangulation technique and the analytical tool used was the NVivo 12 Plus software. The results of the study found that inbound logistics, conversation operations and outbound logistics for plastic bags at PT. Prima Abadi Persada Makassar, which starts with the inbound logistics route to the outbound logistics route. Which is where the inbound path starts from PT. Intera Lestari Polimer - Supply of raw materials - Checking of raw materials - PT. Prima Abadi Persada. The conversation operations line starts from Injection Molding - Extrusion - Thermoforming - Blow Molding - Product Packaging. And the outbound route starts from PT. Prima Abadi Persada - Plastic Shop - Consumer.

Keywords: *Inbound, Conversation Operations, Outbound.*

PENDAHULUAN

Kota Makassar merupakan Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan. Hampir semua sektor berkembang dan menyumbangkan pendapatan bagi Kota Makassar. Contohnya sektor jasa konstruksi, sektor kesehatan dan kegiatan sosial, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa transportasi dan pergudangan, sektor jasa pendidikan, sektor perusahaan dan industri, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Pada tahun 2018 sektor perusahaan dan industri menyumbangkan pendapatan ekonomi yakni sebesar 1,16 % (<http://beritakotamakassar.fajar.co.id>).

Kehidupan sehari-hari penggunaan plastik telah hampir meluas ke seluruh aspek kehidupan, bermacam peralatan dan produk yang dihasilkan dari bahan ini dinilai lebih ekonomis fleksibel, tidak mudah pecah dan ringan. Salah satu produk yang sering di gunakan oleh masyarakat yaitu kantong plastik. Akan tetapi banyaknya penggunaan kantong plastik menyebabkan dampak buruk bagi lingkungan, menyebabkan pencemaran tanah yang dapat merusak lingkungan. Hingga dari itu banyak dilakukan pendaur ulangan limbah plastik, untuk membuat biji plastik. Biji plastik dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuat produk-produk plastik, tentunya dengan tipe dan jenis yang berbeda bagi tiap-tiap produk plastik (https://www.academia.edu/29255103/Makalah_Pembuatan_Plastik).

Penelitian mengenai *inbound* dan *outbound* logistik pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti, antara lain oleh Natasha Setiadi (2014) yang melakukan penelitian mengenai *inbound* dan *outbound* logistik dengan menggunakan studi deskriptif kualitatif pada PT. Sinar Cahaya Cemerlang di Surabaya. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui proses alur penerimaan barang dari perusahaan sampai kepada tangan konsumen dan menyimpulkan bahwa aktivitas logistik yang baik akan membuat kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Junita Komara (2014) yang melakukan penelitian mengenai *inbound* dan *outbound* logistik dengan menggunakan studi deskriptif kualitatif pada UD Sumber Baru di Jember. Penelitian ini mempunyai tujuan dapat mendeskripsikan kegiatan *inbound* dan *outbound* logistik pada UD Sumber Baru dan memberi kesimpulan bahwa logistik penting diterapkan dalam suatu perusahaan untuk mengurangi biaya yaitu pengaturan kapasitas, skala ekonomi dan pengurangan persediaan. Natasha Setiadi (2014) melakukan penelitian mengenai studi deskriptif aktivitas *inbound* *outbound* logistik pada PT. Jatim Tiga Manunggal. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *flowchart*. Hasil pada penelitian ini yaitu aktivitas *order processing* memiliki alur yang cukup baik, dengan adanya bukti dari setiap permintaan menggunakan *purchase order* untuk membantu menyampaikan informasi yang lebih efektif dan akurat.

PT. Prima Abadi Persada merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi kantong plastik yang terletak di Jalan Kima VIII, Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun perusahaan yang memproduksi kantong plastik yang berlokasi di Kota Makassar dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Perusahaan Yang Memproduksi Kantong Plastik di Kota Makassar

No.	Nama Perusahaan	Lokasi
1.	PT. Prima Abadi Persada	Jl. Kima VIII, Daya, Kecamatan Biringkanaya, Makassar, Sulawesi Selatan
2.	Nusantara Polytama	Jl. Kima Raya I/b – 6, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
3.	PD. Sari Indah Packaging Industries	Jl. Adipura No. 24, Makassar, Sulawesi Selatan

Sumber: (<http://kemenperin.go.id>)

Manajemen logistik dapat dibagi menjadi tiga antara lain *inbound logistic*, *conversion operations* dan *outbound logistics*. *Inbound logistics* merupakan pergerakan ke dalam perusahaan yang menunjukkan aliran material dari *supplier* ke pabrik atau dinas operasi. *Conversion operations* merupakan perpindahan barang didalam pabrik atau fasilitas dalam gudang yang menunjukkan bagaimana bahan baku dan material bergerak di antara fasilitas-fasilitas perusahaan. Sedangkan *outbound logistics* merupakan perpindahan produk jadi keluar pabrik atau perusahaan menuju ke pelanggan atau konsumen (Bloomberg, et al., 2002).

Perdagangan bebas di era globalisasi ini telah membawa perubahan yang sangat cepat dan berdampak luas bagi perekonomian, baik di dalam negeri maupun di dunia internasional. Salah satu pengaruh yang sangat dirasakan adalah semakin ketatnya persaingan di sektor industri. Dalam jangka panjang beberapa faktor yang menentukan keunggulan kompetitif suatu perusahaan adalah kemampuan untuk menciptakan barang dan jasa, dengan biaya yang lebih rendah secara berkelanjutan, dan kecepatan perusahaan untuk dapat tanggap pada kemauan pelanggan dibandingkan para pesaingnya (Pralhad, 1990).

LANDASAN TEORI

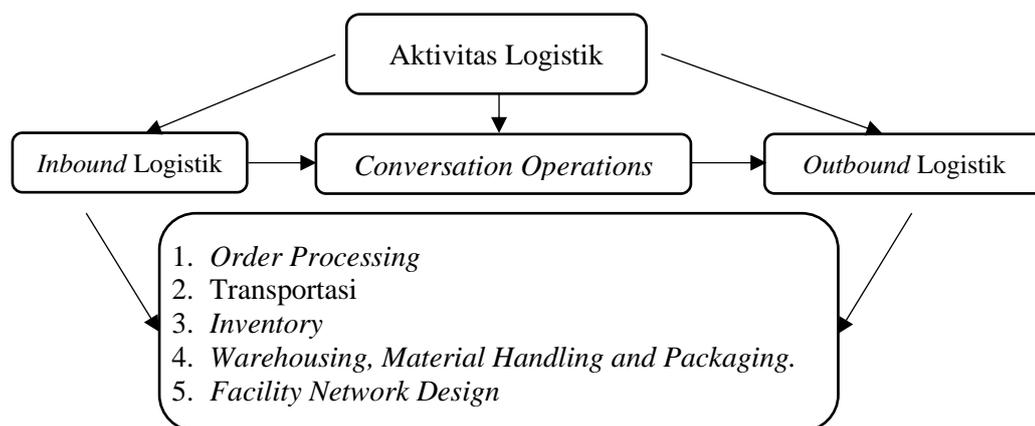
Logistik masuk mengacu pada transportasi, penyimpanan dan pengiriman barang yang memasuki bisnis. Logistik keluar mengacu pada hal yang sama tetapi untuk barang yang keluar dari bisnis. Logistik masuk dan keluar bergabung di bidang manajemen rantai pasokan, berusaha untuk memaksimalkan keandalan dan efisiensi jaringan distribusi dan meminimalkan biaya transportasi dan penyimpanan. Memahami perbedaan dan hubungan antara logistik masuk dan keluar dapat memberikan wawasan untuk mengembangkan strategi manajemen rantai pasokan yang komprehensif (Bloomberg, et al., 2002). Logistik dapat dibedakan menjadi 3 yaitu *inbound* logistik, *conversion operations* dan *outbound* logistik antara lain:

1. *Inbound* logistik adalah pergerakan aliran bahan baku atau *material* ke dalam perusahaan atau dari *supplier* ke pabrik atau dinas operasi. *Inbound logistics* merupakan aktivitas yang dikaitkan dengan proses penerimaan, penyimpanan dan penyebaran masukan/bahan baku, seperti penanganan bahan baku, pergudangan, kontrol *inventory*, jadwal kendaraan dan pengembalian kepada *supplier* (Havaldar, et al., 2007).
2. *Conversation operations* merupakan pergerakan bahan baku atau *material* didalam perusahaan atau fasilitas digudang yang memperlihatkan bagaimana bahan baku dan *material* bergerak di antara fasilitas-fasilitas perusahaan atau kegiatan yang dikaitkan dengan mengubah *input* atau *material* menjadi bentuk produk akhir atau *output* antara lain permesinan, *packaging*, perakitan, perawatan perlengkapan, *testing*, pencetakan dan lainnya yang berkaitan dengan proses operasi atau produksi atau *Conversation operations* disebut juga sebagai kegiatan mengolah bahan baku dan bahan pembantu dengan memanfaatkan peralatan sehingga menghasilkan suatu produk yang lebih bernilai dari bahan awalnya. Hasil dari kegiatan produksi barang dan jasa. (Bloomberg, et al., 2002).
3. *Outbound logistics* merupakan pergerakan produk keluar pabrik atau dinas operasi menuju ke pelanggan atau konsumen atau kegiatan yang diasosiasikan dengan pengumpulan, penyimpanan dan distribusi produk ke pembeli, seperti pergudangan barang jadi, *material handling*, proses distribusi, proses pemesanan dan penjadwalan pengiriman (Bloomberg, et al., 2002).

Aktivitas logistik berawal dari pemilihan *supplier* bahan baku, pemesanan, *storage*, produksi dan transportasi. *Input* pada aktivitas logistik antara lain sumber daya alam, tenaga kerja, *financial* dan sumber informasi. Aktivitas-aktivitas logistik mempengaruhi proses logistik dalam perusahaan. Pada aktivitas logistik terdapat lima area dalam aktivitasnya (Bowersox, 2013):

1. *Order processing* adalah aktivitas untuk pemenuhan pemesanan. *Order processing* digunakan untuk menggambarkan pemenuhan pesanan barang atau jasa oleh pelanggan. Prosedur proses diawali dengan penerimaan pesanan dari pelanggan dan tidak dianggap selesai sampai pelanggan telah menerima produk dan menetapkan bahwa pesanan telah dikirimkan secara akurat dan lengkap.
2. Transportasi mempunyai peran penting dalam mendukung kemampuan dalam mendistribusikan produk dengan jumlah yang tepat dan kondisi produk yang baik dapat membuat produk akan kompetitif di pasaran, di mana juga harus memperhitungkan penjualan dengan aspek biaya, fleksibilitas, dan kecepatan tanggapan konsumen. Salah satu keputusan operasional yang sangat penting dalam manajemen transportasi ini adalah penentuan jadwal pengiriman dari satu lokasi ke beberapa lokasi tujuan.
3. *Inventory* adalah beberapa barang atau produk jadi yang disiapkan oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan dari konsumen. Disaat perusahaan dagang pada awalnya hanya mempunyai satu jenis persediaan (*inventory*) yang mempunyai karakteristik perputaran yang sama disebut "*Merchandise Inventory*" (persediaan barang dagangan). Salah satu cara agar perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan adalah dengan cara mempraktekkan teori *planning inventory*.
4. *Warehousing, Material Handling* dan *Packaging* adalah komponen yang terpadu yang ada dalam area logistik. Komponen yang terpadu karena merupakan suatu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam aktivitas pergudangan diperlukan adanya penanganan bahan (*material handling*) dan pengemasan (*packaging*) agar barang dapat tersalurkan dengan baik ketempat yang dituju dengan kondisi barang yang sempurna.
5. *Facility network design* adalah sistem operasi logistik yang mengintegrasikan empat area dalam aktivitas *inbound* dan *outbound* logistik. *Facility network design* adalah desain menentukan jumlah dan lokasi dari semua jenis fasilitas yang diperlukan untuk melakukan aktivitas logistik.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka model kerangka pemikiran penelitian seperti pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif karena penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan dan menginterpretasikan aktivitas *inbound*, *conversation operations* dan *outbound* kantong plastik pada PT. Prima Abadi Persada yang didapatkan dari kata-kata hasil wawancara mendalam dengan informan penelitian yang terdiri dari pimpinan, manager produksi, manager pemasaran PT. Prima Abadi Persada dan toko wijaya plastik dan hasil observasi.

Lokasi penelitian ini diadakan di PT. Prima Abadi Persada, yang beralamat pada jalan Kima VIII, Kawasan Industri Makassar, Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini di rencanakan pada bulan agustus sampai oktober 2020 yang berlangsung kurang lebih selama 2 bulan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam menjangkau data dan informasi yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan pedoman wawancara, kamera atau perekam dan lainnya. Dengan menyempurnakan instrumen yang digunakan, dibuat juga catatan lapangan, yaitu berupa catatan tertulis mengenai apa yang, dilihat, didengar, dialami dan dipikirkan selama berjalannya pengumpulan dan refleksi data.

Teknik yang digunakan peneliti dalam pemilihan informan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan informan yang akan diseleksi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Penentuan informan pada penelitian ini berdasarkan beberapa kriteria yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Brian Aristia (BA) selaku pimpinan PT. Prima Abadi Persada.
2. Bapak Wahyu (W) selaku manager produksi PT. Prima Abadi Persada.
3. Bapak Fredi selaku (F) manager pemasaran PT. Prima Abadi Persada.
4. Anonymus 1 (A1), Toko Wijaya Plastik selaku konsumen PT. Prima Abadi Persada yang terletak di Kota Palu Jalan Gajah Mada.

Pada penelitian ini, teknik pengecekan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi data atau sumber dan triangulasi metodologis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coding Data Menggunakan software NVivo 12 Plus



Gambar 2. Word Cloud Hasil Wawancara Informan

Sumber: Data Diolah Kembali, (2020)

Berdasarkan kata kunci yang ditemukan oleh peneliti dari informan yang ada di lapangan, yang akan menjadi acuan pembahasan dari rumusan masalah. Dari beberapa langkah tersebut, selanjutnya membentuk sub tema untuk disalurkan hasil dari penelitian ini: *supply* bahan baku, jadwal pengiriman bahan baku, sistem pembayaran bahan baku, transportasi *inbound*, jenis bahan baku, pengecekan bahan baku, kerusakan bahan baku, penyimpanan bahan baku, tahapan proses produksi, kemasan produk, jumlah produksi kantong plastik, kapasitas penyimpanan, pemilihan produk berkualitas, penyimpanan

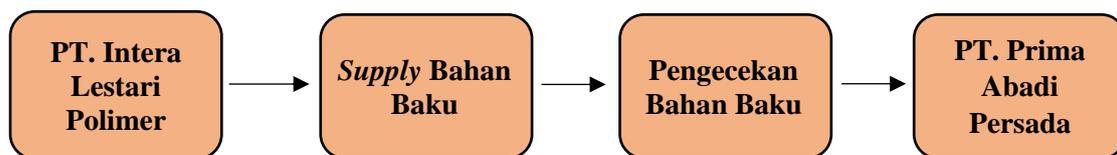
produk jadi, strategi penetapan harga, proses order produk jadi, sistem pembayaran produk jadi, cara mempromosikan produk, jadwal pengiriman ke konsumen, transportasi *outbound* dan wilayah pemasaran.

Inbound Logistik

Inbound logistik merupakan pergerakan ke dalam PT. Prima Abadi Persada selaku produsen kantong plastik yang menunjukkan aliran *material* atau bahan baku dari pihak *supplier*, mulai dari pemesanan bahan baku kantong plastik sampai dengan pembongkaran muatan bahan baku ke gudang PT. Prima Abadi Persada di Kota Makassar untuk disimpan dalam gudang PT. Prima Abadi Persada. adapun *inbound* hasil penelitian yang terdiri atas 8 kata kunci antara lain:

- a. *Supply* bahan baku atau pemasok bahan baku yaitu PT. Intera Lestari Polimer yang berlokasi di Tangerang, Banten.
- b. Jadwal pengiriman bahan baku, untuk pengiriman bahan baku dilakukan setiap minggu.
- c. Sistem pembayaran bahan baku, untuk pembayaran pihak *supplier* bahan baku akan memberi jangka waktu maksimal satu bulan pembayaran setelah proses pemesanan dan pembayarannya dilakukan dengan cara transfer.
- d. Transportasi *inbound*, untuk moda transportasi yang digunakan yaitu menggunakan jasa peti kemas atau kontainer.
- e. Jenis bahan baku, adapun jenis bahan baku yang digunakan dalam pembuatan kantong plastik yaitu *Poly Propylene* (PP), *High Decity Poly Ethylene* (HDPE) dan limbah Plastik atau bahan daur Ulang. Sedangkan bahan pembantu ada dua yaitu pewarna dan pemutih.
- f. Pengecekan bahan baku, adapun bahan baku dicek dengan menghitung jumlah dan jenis bahan baku yang dipesan. Perusahaan tidak melakukan pengecekan terhadap kondisi fisik bahan baku karena peluang terjadi kerusakan barang sangat jarang terjadi.
- g. Kerusakan bahan baku, adapun kerusakan bahan baku karena kondisi tempat tidak pernah terjadi.
- h. Penyimpanan bahan baku, adapun teknik yang dilakukan untuk menyimpan bahan baku digudang yaitu bahan baku dimasukkan ke dalam karung dan disimpan sesuai dengan jenisnya sehingga dapat memudahkan bagian produksi untuk proses pengambilan.

Dari hasil penelitian dan uraian penjelasan, peneliti menemukan jalur *inbound* logistik PT. Prima Abadi Persada yaitu:



Gambar 3. Jalur *Inbound* PT. Prima Abadi Persada
 Sumber: Data Diolah Kembali, (2020)

Jalur *inbound* logistik dari *supplier* bahan baku PT. Intera Lestari Polimer hingga ke produsen PT. Prima Abadi Persada. Dimana pasokan bahan baku atau *material* berasal dari PT. Intera Lestari Polimer yang berlokasi di Tangerang, Banten, kemudian masuk ke penyuplai bahan baku yang dibawa menggunakan jasa peti kemas atau kontainer. Setelah bahan baku sampai digudang PT. Prima Abadi Persada akan dilakukan pengecekan perihal jumlah dan jenis bahan baku yang dipesan. Bahan baku yang telah selesai diperiksa akan dimasukkan ke dalam gudang dan dicatat oleh petugas gudang.

Conversation Operations

Conversation operations adalah aktivitas-aktivitas yang mengubah barang masuk menjadi produk jadi. Aktivitas ini pengolahan *input* menjadi barang *output* dimana adanya proses produksi kantong plastik yang dilakukan oleh PT. Prima Abadi Persada. adapun *conversation operations* hasil penelitian yang terdiri atas 5 kata kunci antara lain:

- Tahapan proses produksi, adapun tahapan proses produksi yaitu tahap pertama *injection molding* masih berupa biji plastik, kemudian masuk tahap kedua ekstrusi dengan pelelehan biji plastik, selanjutnya tahap ketiga *thermoforming* dimana biji plastik yang sudah dilelehkan akan dicetak, tahap keempat *blow molding* dimana biji plastik sudah di cetak yang berbentuk pipa akan ditiup terus-menerus kemudian dimasukkan ke dalam cetakan sesuai dengan ukuran yang ingin di produksi. Tahap terakhir yaitu pengemasan produk dengan menggunakan plastik yang telah diberikan label dan kemudian akan di masukkan ke dalam karung sesuai dengan jenis dan ukurannya.
- Kemasan produk, adapun Kemasan yang digunakan yaitu plastik yang telah diberikan label untuk membedakan produk PT. Prima Abadi Persada dengan produk kantong plastik lainnya. Kemudian dimasukkan kedalam karung sesuai dengan jenis dan ukurannya.
- Jumlah produksi kantong plastik, adapun jumlah produksi setiap bulan berkisar 60-90 ton tergantung permintaan dari konsumen. Terutama pada saat hari raya lebaran idul fitri, hari raya natal dan tahun baru permintaan dari konsumen meningkat sehingga kapasitas jumlah produksi juga akan meningkat.
- Kapasitas penyimpanan, adapun kapasitas penyimpanan gudang sekitar 20-30 ton.
- Pemilihan produk berkualitas, adapun Pemeriksaan kantong plastik yang sudah jadi dilihat dari segi ukuran dan bentuk dalam kondisinya tidak rusak atau berlubang.

Dari hasil penelitian dan uraian penjelasan, peneliti menemukan jalur *conversation operations* PT. Prima Abadi Persada yaitu:



Gambar 4. Jalur Conversation Operations PT. Prima Abadi Persada

Sumber: Data Diolah Kembali, (2020)

Jalur *conversation operations* dari tahap pertama *injection molding* masih berupa biji plastik, kemudian masuk tahap kedua ekstrusi dengan pelelehan biji plastik, selanjutnya tahap ketiga *thermoforming* dimana biji plastik yang sudah dilelehkan akan dicetak, tahap keempat *blow molding* dimana biji plastik sudah di cetak yang berbentuk pipa akan ditiup terus-menerus kemudian dimasukkan ke dalam cetakan sesuai dengan ukuran yang ingin di produksi. Tahap terakhir yaitu pengemasan produk dengan menggunakan plastik yang telah diberikan label dan kemudian akan di masukkan ke dalam karung sesuai dengan jenis dan ukurannya.

Outbound Logistik

Outbound logistik yaitu proses yang berkaitan dengan aktivitas gudang dan distribusi dari PT. Prima Abadi Persada kepada para konsumen. *Outbound* logistik merupakan aktivitas pergerakan produk kantong plastik keluar PT. Prima Abadi Persada menuju ke pelanggan. adapun *outbound* hasil penelitian yang terdiri atas 8 kata kunci antara lain:

- a. Penyimpanan produk jadi, adapun penyimpanan produk jadi disimpan sesuai dengan jenis dan ukurannya sehingga memudahkan karyawan saat proses pengambilan dalam gudang.
- b. Strategi penetapan harga, adapun Strategi penetapan harga penjualan berdasarkan biaya total tambah laba. Biaya total terdiri dari biaya bahan baku, *operating cost*, susut, *margin* dan gaji karyawan.
- c. *Order* kantong plastik, adapun konsumen akan menghubungi PT. Prima Abadi Persada untuk melakukan proses pemesanan melalui telepon. Setelah proses komunikasi selesai pihak PT. Prima Abadi Persada akan menyiapkan jumlah dan jenis ukuran kantong plastik yang diinginkan oleh konsumen.
- d. Transportasi *outbound*, adapun pendistribusian produk didalam Kota Makassar dilakukan sendiri oleh perusahaan tergantung dari jumlah pesanan konsumen, menggunakan motor jika pesanan dalam jumlah sedikit dan mobil bak terbuka jika pesanan dalam jumlah banyak, sedangkan pengiriman produk kantong plastik ke luar kota Makassar dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan jasa ekspedisi dan menggunakan jasa peti kemas atau kontainer.
- e. Jadwal pengiriman ke konsumen, adapun pengiriman produk kantong plastik dilakukan setiap hari ke konsumen baik dalam kota maupun luar kota.
- f. Cara mempromosikan produk, adapun periklanan dan promosi menggunakan sosial media, dibantu dengan jasa penjualan atau *salesman*.
- g. Sistem pembayaran produk jadi, adapun proses pembayaran PT. Prima Abadi Persada akan memberikan jangka waktu maksimal 3 minggu setelah pemesanan produk kantong plastik dan pembayarannya dilakukan dapat dengan proses transfer.
- h. Wilayah pemasaran, untuk saat ini wilayah pemasaran perusahaan yaitu Pulau Sulawesi dan Pulau Kalimantan.

Dari hasil penelitian dan uraian penjelasan, peneliti menemukan jalur *outbound* logistik PT. Prima Abadi Persada yaitu:



Gambar 5. Jalur *Outbound* PT. Prima Abadi Persada

Sumber: Data Diolah Kembali, (2020)

Jalur *outbound* logistik dari PT. Prima Abadi Persada selaku produsen kantong plastik hingga ke konsumen. Dimana PT. Prima Abadi Persada memasok produk kantong plastik kepada toko plastik dengan menggunakan transportasi kendaraan pribadi untuk pengiriman di dalam Kota Makassar sedangkan pengiriman di luar Kota Makassar menggunakan jasa ekspedisi atau peti kemas. Setelah itu pihak toko plastik yang akan mengecer kembali kantong plastik tersebut ke konsumen.

Adapun area penting yang ada dalam aktivitas logistik yakni:

1. **Order processing**, adapun aktivitas Order processing yang dilakukan oleh PT. Prima Abadi Persada yakni dari 2 arah yaitu:
 - a. *Order processing* dari PT. Prima Abadi Persada kepada *Supplier* bahan baku. Yaitu dengan PT. Prima Abadi Persada akan menghubungi PT. Intera Lestari Polimer selaku *supplier* bahan

- baku untuk melakukan proses pemesanan melalui telepon. Setelah proses komunikasi selesai pihak *supplier* akan menyiapkan jumlah dan jenis pesanan yang diinginkan oleh PT. Prima Abadi Persada.
- b. *Order processing* dari Toko Plastik kepada PT. Prima Abadi Persada, yaitu Konsumen akan menghubungi PT. Prima Abadi Persada untuk melakukan proses pemesanan melalui telepon. Setelah proses komunikasi selesai pihak PT. Prima Abadi Persada akan menyiapkan jumlah, jenis dan ukuran kantong plastik yang diinginkan oleh konsumen.
2. **Transportasi**, adapun aktivitas Transportasi yang dilakukan oleh PT. Prima Abadi Persada yakni dari 2 arah yaitu:
 - a. Transportasi dari *Supplier* ke PT. Prima Abadi Persada, Proses pengiriman barang dari *supplier* bahan baku ke PT. Prima Abadi Persada menggunakan jasa peti kemas atau Kontainer dengan waktu 4-5 hari dan biaya pengiriman ditanggung oleh PT. Prima Abadi Persada.
 - b. Transportasi dari PT. Prima Abadi Persada ke Konsumen, Pendistribusian produk kantong plastik di dalam Kota Makassar dilakukan sendiri oleh PT. Prima Abadi Persada tergantung dari jumlah pesanan konsumen, menggunakan motor jika pesanan dalam jumlah sedikit dan mobil bak terbuka jika pesanan dalam jumlah banyak, sedangkan pengiriman produk kantong plastik ke luar kota Makassar dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan jasa ekspedisi dan menggunakan jasa peti kemas atau kontainer dan biaya pengiriman ditanggung oleh konsumen.
 3. **Inventory**, adapun aktivitas *Inventory* pada PT. Prima Abadi Persada mempunyai tujuan utama yakni dapat memenuhi permintaan konsumen dengan cepat. Setiap minggunya PT. Prima Abadi Persada akan memesan dari *supplier* untuk *stock* bahan baku produksi. Bahan *material* ini nantinya akan di proses setiap hari untuk dijadikan produk kantong plastik. Karena pemesanan para konsumen yang harus dipenuhi untuk setiap harinya. persediaan barang jadi sangat penting buat PT. Prima Abadi Persada untuk dijadikan *stock* di dalam gudang.
 4. **Warehousing, Material Handling dan Packaging**
 - a. **Warehousing atau pergudangan pada PT. Prima Abadi Persada**

PT. Prima Abadi Persada memiliki 2 gudang penyimpanan, gudang pertama berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan baku, gudang ini mempunyai kapasitas penyimpanan sekitar 10-20 ton dan gudang kedua berfungsi sebagai tempat penyimpanan produk jadi yang siap untuk di kirim ke konsumen, gudang ini mempunyai kapasitas penyimpanan lebih besar sekitar 20-30 ton. Untuk proses pencatatan di kedua gudang sama yaitu petugas akan mencatat barang yang masuk dan keluar dari gudang.
 - b. **Material handling atau penanganan bahan pada PT. Prima Abadi Persada**

PT. Prima Abadi Persada menggunakan alat bantu untuk mengurangi beban karyawan saat pengangkutan atau pemindahan barang, serta diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja, efisiensi dan operasional yang aman. Untuk melakukan pemindahan barang PT. Prima Abadi Persada menggunakan alat bantu yaitu *hand forklift* untuk di kedua gudangnya.
 - c. **Packaging pada PT. Prima Abadi Persada**

Sistem pengemasan yang digunakan oleh PT. Prima Abadi Persada ialah menggunakan plastik yang telah diberikan label untuk membedakan produk PT. Prima Abadi Persada dengan produk kantong plastik lainnya. Kemudian dimasukkan kedalam karung sesuai dengan jenis dan ukurannya.
 5. **Facility Network Design**

Facility network design adalah struktur dari operasi logistik PT. Prima Abadi Persada yang memadukan empat area dalam aktivitas *inbound* dan *outbound* logistik PT. Prima Abadi Persada termasuk juga didalamnya fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan logistik. Saat ini aktivitas

logistik sudah berjalan cukup baik yang sudah diatur sedemikian rupa dan dikontrol oleh manajer produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang aktivitas *inbound*, *conversation operations* dan *outbound* kantong plastik pada PT. Prima Abadi Persada di Kota Makassar dapat disimpulkan yaitu berdasarkan *inbound* hasil penelitian, pasokan bahan baku atau *material* berasal dari PT. Intera Lestari Polimer yang berlokasi di Tangerang, Banten, kemudian masuk ke penyuplai bahan baku yang dibawa menggunakan jasa peti kemas atau kontainer. Setelah bahan baku sampai digudang PT. Prima Abadi Persada akan dilakukan pengecekan perihal jumlah dan jenis bahan baku yang dipesan. Bahan baku yang telah selesai diperiksa akan dimasukkan ke dalam gudang dan dicatat oleh petugas gudang. Berdasarkan *conversation operations* hasil penelitian, tahap pertama *injection molding* masih berupa biji plastik, kemudian masuk tahap kedua ekstrusi dengan pelelehan biji plastik, selanjutnya tahap ketiga *thermoforming* dimana biji plastik yang sudah dilelehkan akan dicetak, tahap keempat *blow molding* dimana biji plastik sudah di cetak yang berbentuk pipa akan ditiup terus-menerus kemudian dimasukkan ke dalam cetakan sesuai dengan ukuran yang ingin di produksi. Tahap terakhir yaitu pengemasan produk dengan menggunakan plastik yang telah diberikan label dan kemudian akan di masukkan ke dalam karung sesuai dengan jenis dan ukurannya. Berdasarkan *outbound* hasil penelitian, Dimana PT. Prima Abadi Persada memasok produk kantong plastik kepada toko plastik dengan menggunakan transportasi kendaraan pribadi untuk pengiriman di dalam Kota Makassar sedangkan untuk pengiriman di luar Kota Makassar menggunakan jasa ekspedisi atau peti kemas. Setelah itu pihak toko plastik yang akan mengecer kembali kantong plastik tersebut ke konsumen.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yakni pada aktivitas *inbound* logistik PT. Prima Abadi Persada sudah sangat baik, namun permasalahannya *supplier* bahan baku PT. Prima Abadi Persada hanya satu sehingga pada saat permintaan meningkat di hari raya akan kekurangan bahan baku untuk diproduksi. Saran yang diberikan peneliti sebaiknya PT. Prima Abadi Persada menambah atau mencari *supplier* bahan baku yang lain agar bahan baku selalu terpenuhi walaupun di hari raya. Pada aktivitas *conversation operations* sebaiknya PT. Prima Abadi Persada menambah kapasitas mesin produksi sehingga pada saat permintaan meningkat di hari raya, PT. Prima Abadi Persada dapat memenuhi semua permintaan dari konsumen. Pada aktivitas *outbound* logistik PT. Prima Abadi Persada sudah sangat baik, namun untuk pengiriman produk di luar Kota Makassar sebaiknya PT. Prima Abadi Persada bekerja sama dengan ekspedisi yang mengutamakan kepuasan konsumen agar tidak ada permasalahan terkait waktu tunggu pengiriman.

DAFTAR RUJUKAN

- Bloomberg, & David J. (2002). *Logistic 4th edition*. Great Britain: Prentice Hall International Inc.
- Bowersox, D. J. (2013). *Manajemen Logistik International Edition*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Havaladar & Cavale (2007). *Sales and distribution Management*. New Delhi: TATA McGraw-Hill.
- Prahalad. (1990, May-June). *The Core Competence Of The Corporation*.
<http://beritakotamakassar.fajar.co.id>.
- <http://kemenperin.go.id>.
- https://www.academia.edu/29255103/Makalah_Pembuatan_Plastik.